

EKSPOS & ANALISIS

BURSA & FINANSIAL

Intiland Development
Angkat Bicara Ke BEI

Emiten properti, PT Intiland Development Tbk. (D-IILD) memberikan penjelasan kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atas volatilitas transaksi saham. Dimana saham DILD pada penutupan perdagangan Selasa (16/8), tercatat telah melesat 38,25% ke posisi 206 per saham dibandingkan dengan harga pada 9 Agustus 2022 yang saat itu di posisi 149 per saham.

Perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin menjelaskan bahwa mengenai informasi atau fakta material yang dapat memengaruhi nilai efek perusahaan. Disebutkan, pada 8 Agustus 2022 DILD melalui anak-usaha PT Sinar Puspas Persada Tbk. (SPP) menggantung Mitbana Urban Development Fund III Pte Ltd. untuk melaksanakan pengembangan baru di Talaga Bestari, Tangerang. Berdasarkan keterbukaan informasi Intiland, kedua entitas membentuk perusahaan patungan bernama PT Inti Mitbana Development (IMD) dengan mengalokasikan dana investasi senilai Rp1,1 triliun.

Adapun mengenai aktivitas dari pemegang saham, manajemen DILD memberi konfirmasi soal pembelian saham yang dilakukan oleh Lo Kheng Hong. "Perseroan menerima informasi aktivitas pembelian saham oleh Bapak Lo Kheng Hong sebagaimana yang telah dilaporkan oleh bersangkutan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada 16 Agustus 2022," tulis Sekretaris Perusahaan DILD, Theresia.

Data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia menunjukkan Lo Kheng Hong muncul sebagai salah satu pemegang saham DILD terbesar per 12 Agustus 2022. Lo Kheng Hong dilaporkan memiliki 651,41 juta saham DILD pada periode tersebut. **● bani**

Laba Bersih Metro
Healthcare Turun 56,42%

Laba bersih PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE) terkoreksi 56,42% dari Rp14,13 miliar pada 2020 menjadi Rp 6,09 miliar di 2021. Kemudian laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga tergerus menjadi hanya Rp0,183 per saham dari Rp0,507 per saham. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam laporan keuangan yang dirilis di Jakarta, kemarin.

Kendati demikian, emiten rumah sakit ini berhasil membukukan pendapatan bersih CARE naik 34,5% dari Rp216,29 miliar pada 2020 menjadi Rp290,93 miliar. Kinerja meningkat tersebut berasal dari pendapatan rawat inap yang naik dari Rp194,2 miliar menjadi Rp227,74 miliar per tahun penuh 2021. Sementara, kinerja rawat jalan naik 115% menjadi Rp97,98 miliar per 31 Desember 2021.

Selanjutnya, beban pokok pendapatan naik menjadi Rp145 miliar per 2021 dibandingkan dengan Rp113,4 miliar pada 2020. Hasilnya, laba bruto CARE tetap naik menjadi Rp145,93 miliar. Selanjutnya, beban usahanya yang meningkat menjadi Rp131,83 miliar membuat laba usaha CARE menjadi Rp14,09 miliar. Hal ini berbanding terbalik dengan laba usaha pada 2020 yang pada posisi rugi usaha Rp15,51 miliar karena beban usaha lebih tinggi dari laba bruto.

Sayangnya, laba usaha 2021 tergerus beban keuangan yang meningkat menjadi Rp25,83 miliar, serta terjadinya penurunan pendapatan keuangan menjadi hanya Rp15,78 miliar dari posisi Rp40,42 miliar pada 2020. Hasilnya, laba sebelum pajak CARE turun dari posisi Rp13,79 miliar pada 2020 menjadi Rp6,5 miliar pada 2021. **● bani**

Pendapatan Habco Trans
Maritima Naik 108%

Semester pertama 2022, PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM) membukukan pendapatan Rp 178,9 miliar, meningkat 108% dari posisi Juni tahun 2021 sebelumnya sebesar Rp 85,6 miliar. Perseroan dalam siaran persnya, kemarin menjelaskan, peningkatan penjualan ini mayoritas dikontribusi dari jumlah volume pengangkutan kargo sebanyak 1,4 juta MT pada Juni 2022, meningkat 66% dari 850 ribu MT pada Juni 2021 sebelumnya.

Sehingga HATM mampu membukukan laba bersih tahun berjalan Rp66,8 miliar per YTD Juni 2022, meroket 236% dari laba bersih tahun berjalan 2021 sebesar Rp 19,9 miliar.

Perseroan yang belum lama melantai pada tanggal 26 Juli 2022 lalu telah berhasil melakukan penawaran perdana umum saham (IPO) dengan total penawaran umum Rp 224 miliar. Selain konversi hutang dan program ESA, seluruh dana IPO tersebut akan digunakan untuk penambahan armada kapal baru. **● bani**



SKF INDONESIA TAMPIL DI GIAS 2022: Kiri ke kanan, Head of 2 Wheeler and Aftermarket SKF Indonesia Agus Tan, President Director SKF Indonesia Toto Suharto dan Head of 4 Wheeler SKF Indonesia Vincentius Rajagukguk dalam sesi Media Debut Pertama SKF Indonesia di GIAS 2022, ICE BSD, Senin (15/8). Pada GIAS 2022, SKF Indonesia menampilkan rangkaian produk berteknologi dan berkualitas tinggi untuk seluruh jenis kendaraan mulai dari roda dua hingga roda empat. Intelligent and Clean direpresentasikan melalui inovasi komponen kendaraan dengan desain yang kompak, durabilitas tinggi, presisi, serta bobot yang ringan sehingga menciptakan efek berlanjutan pada efisiensi mesin, kendaraan yang lebih ringan dan mengurangi emisi CO2.

TAMBAH KAPASITAS PRODUKSI

Kalbe Farma Targetkan
Penjualan Tumbuh 15%

Jakarta – Meski angka pandemi Covid-19 sudah melandai, namun masih ada optimisme bagi prospek saham sektor farmasi dan kesehatan untuk terus melaju tumbuh. Apalagi, keyakinan pertumbuhan positif ekonomi dalam negeri menjadi alasannya dan karena itu, PT Kalbe Farma Tbk (KLBK) tetap menetapkan target pertumbuhan penjualan kisaran 11 sampai 15% hingga akhir tahun 2022.

■ NERACA

Direktur Utama KLBK, Vidjontius seperti dikutip bisnis menaruh asa setidaknya memperoleh pertumbuhan sebesar 12% pada semester I/2022. "Jadi kita masih konsisten disana (11-15%) mudah-mudahan waktu di enam bulan pertama kita growth-nya 12%," ujarnya di Jakarta, kemarin. Sementara untuk capex, Vidjontius mengatakan

KLBK sudah mengeluarkan sekitar Rp300 miliar pada enam bulan pertama tahun ini. Kedepan diperkirakan akan menggelontorkan dana sekitar Rp600 miliar sampai Rp700 miliar. Mayoritas dana capex tersebut telah dialokasikan untuk penambahan kapasitas produksi pabrik. Selain itu, dana juga digunakan untuk investasi cabang baru dan investasi digital.

Disampaikan Vidjontius, kebanyakan dana capex untuk penambahan kapasitas produksi pabrik yang ada di Pulo Gadung maupun pabrik yang ada di Cikarang. Terkait dengan rencana ekspansi, Vidjontius menyebut penambahan kapasitas pabrik dibutuhkan untuk mendukung program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Bentuk dukungan yang diberikan oleh KLBK juga berupa penambahan alat kesehatan. "Apalagi sekarang pemerintah kan banyak mendorong TKDN (tingkat kandungan dalam negeri) jadi kami juga partisipasi di dalamnya," ujar Vidjontius.

Hingga semester I/2021 ini, KLBK membukukan peningkatan kinerja penjualan 12,16 persen, menjadi Rp13,87 triliun. Penjualan ini meningkat dibanding periode yang sama tahunse-

belumnya sebesar Rp12,37 triliun. Seiring kenaikan pendapatan, beban pokok penjualan juga turut meningkat 15,81 persen menjadi Rp8,07 triliun. Dengan begitu, laba bruto KLBK naik menjadi Rp5,79 triliun dari Rp5,39 triliun pada paruh pertama tahun lalu.

Selanjutnya, sejumlah beban emiten milik taipan Boenjamin Setiawan ini turut terkerok, seperti beban penjualan naik 7,9% menjadi Rp2,93 triliun, serta beban umum dan administrasi naik hampir Rp2 miliar menjadi Rp687,15 miliar. Bersamaan dengan peningkatan penjualan, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk perseroan juga meningkat 9,33%.

Perseroan meraih laba bersih Rp1,64 triliun, dari Rp149 triliun secara tahunan. **● bani**

BRIS Bakal Rights Issue 6 Miliar Saham Baru

NERACA

Jakarta - Dana pengembangan bisnisnya, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) bersiap mengeksekusi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue dengan menerbitkan maksimal 6 miliar saham baru. Untuk memuluskan aksi korporasi ini, perseroan akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 23 September 2022 untuk meminta persetujuan.

Perseroan dalam prospektusnya di Jakarta, kemari-

menjelaskan, nilai nominal saham baru yang akan diterbitkan sebesar Rp500 per saham. Adapun pelaksanaan dan jumlah final atas saham baru yang akan diterbitkan akan diumumkan kemudian. Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat 3 POJK Penambahan Modal, jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPSLB sampai dengan efektifnya pernyataan pendaf-taran adalah tidak lebih dari 12 bulan. PMHMETD I diharapkan akan dilaksanakan dan selesai pada kuartal IV/2022.

Perseroan berencana

untuk menggunakan seluruh dana hasil rights issue untuk penyaluran pembiayaan dalam mendukung pertumbuhan bisnis perseroan. BRIS memiliki visi untuk menjadi top 10 Global Shariah Bank dengan aspirasi aset Rp500 triliun pada 2025 dan return on equity (ROE) lebih dari 18%.

Untuk mencapai aspirasi visi tersebut, perseroan melakukan ekspansi pertumbuhan baik secara organik maupun anorganik.

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pembiayaan dengan Compound Annual Growth Rate (CA-

GR) lebih dari 15% sampai tahun 2025.

Untuk mendukung rencana tersebut, BRIS membutuhkan tambahan permodalan agar capital adequacy ratio (CAR) perseroan dapat mencapai lebih dari 20% pada akhir 2025. Saat ini CAR BRIS berada di kisaran 17%. Hal tersebut, menurut analisis manajemen, juga sesuai dengan rata-rata CAR 10 bank nasional teratas dan menjaga level of comfort market. Dengan rencana rights issue, BRIS diharapkan akan memiliki kecukupan modal yang baik dengan CAR lebih dari 20%. **● bani**

PTPP Catatkan Kontrak
Baru Rp 13,55 Triliun

NERACA

Jakarta – Hingga akhir Juli 2022, PT PTP (Persero) Tbk. (PTPP) telah mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp13,55 triliun. Perolehan kontrak baru ini tumbuh 41,9% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya (yoy) sebesar Rp9,549 triliun. "Perolehan kontrak baru yang berhasil diraih oleh PTPP sampai dengan akhir Juli tersebut terdiri atas sejumlah proyek besar," kata Bakhtiyar Efendi, Sekretaris Perusahaan PTPP di Jakarta, kemarin.

Disampaikan, dengan total perolehan tersebut, PTPP masih terus mengejar perolehan kontrak baru di tahun ini mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen. Sejumlah proyek yang digarap PTPP antara lain pembangunan proyek Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok sebesar Rp3,83 triliun, proyek pekerjaan Pipeline Semarang-Batang sebesar Rp1,06 triliun, proyek pembangunan Pertamedika Sanur Bali sebesar Rp621 miliar.

Proyek lainnya, yakni Work Unit Rate Earthwork sebesar Rp421 miliar, pekerjaan pembangunan Simpanan Susun Jalan Tol Serang-Panimbang sebesar Rp341 miliar, proyek Landmark BSI Aceh sebesar Rp296 miliar, pekerjaan interior gedung Kejaksaan Agung RI sebesar Rp286 miliar, pekerjaan tambah proyek pembangunan Dermaga Benoa sebesar Rp232 miliar, proyek Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta sebesar Rp207 miliar dan nnak usaha sebesar Rp4,04 triliun.

Sampai dengan Juli 2022, kontrak baru dari BUMN (SOE) mendominasi perolehan kontrak baru PTPP dengan kontribusi sebesar 74%, disusul oleh Pemerintah (Government) sebesar 22% dan Swasta (Private) sebesar 4%. Pemerintah Lainnya Komposisi perolehan proyek tersebut terdiri dari Induk sebesar 70,18 persen dan Anak Usaha sebesar 29,82%.

Sedangkan, berdasarkan lini bisnis perusahaan komposisi perolehan kontrak baru perusahaan terdiri dari lini bisnis jasa konstruksi (pekerjaan infrastruktur & pekerjaan sipil, gedung, jalan tol & jembatan) sebesar 62%, EPC sebesar 8% anak usaha sebesar 30%. Adapun jasa konstruksi tersebut didominasi oleh pekerjaan infrastruktur dan pekerjaan sipil sebesar 50%, gedung sebesar 39%, dan jalan tol & jembatan sebesar 11%. Sampai dengan Kuartal II, PTPP telah menyerap belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp1,898 triliun atau tumbuh sebesar 115 persen secara yoy dibanding penyerapan tahun 2021 sebesar Rp882 miliar. Capex tersebut telah dipergunakan untuk membiayai proyek-proyek investasi lanjutan maupun carry over.

Adapun komposisi penyerapan Capex hingga Kuartal II/2022 yakni Anak Usaha Utama sebesar Rp645 miliar, Anak Usaha Non Utama sebesar Rp1,23 triliun, dan Afiliasi sebesar Rp16 miliar. "Untuk memaksimalkan perolehan kontrak baru di tahun ini, PTPP akan berfokus kepada proyek-proyek strategis yang dimiliki oleh Pemerintah dan BUMN," terangnya. **● bani**

Centratama Akuisisi
Menara Rp 631,53 Miliar

NERACA

Jakarta - Pacu ekspansi bisnisnya guna mengejar pertumbuhan, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) akan membeli sebanyak 289 menara telekomunikasi dari PT Technidlo Global Fortace dan PT Lasmana Swasti Prashida senilai Rp631,53 miliar. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Kata Sekretaris Perusahaan CENT, Wiwik Septiandewi, transaksi ini berlangsung dalam beberapa tahap penyelesaian pembelian. Adapun penyelesaian pembelian tahap pertama terjadi pada tanggal 12 Agustus 2022. "Penyelesaian pembelian tahap-tahap berikutnya akan ditentukan di kemudian hari, selambat-lambatnya pada tanggal 14 April 2023, dengan tunduk pada prasyarat yang ditentukan di dalam Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat," ujarnya.

Sedangkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) menyebutkan, nilai pasar 289 menara itu sebesar Rp617,09 miliar, atau 3,3% lebih mahal dari harga pembelian.

Penilai juga menyebutkan, bahwa transaksi ini mengharuskan perseroan membayar pajak dibayar dimuka sebesar Rp69,469 miliar. Sedangkan utang bank akan naik sebesar Rp695,58 miliar.

Sebelumnya, perseroan resmi mengakuisisi saham PT EPID Menara AssetCo (EMA), anak usaha dari EdgePoint Group untuk mengkonsolidasikan buku dan aset EMA di bawah Centratama Group. **● bani**

Golden PLANTATION
PT Golden Plantation Tbk
PANGGILAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 9 September 2022
Waktu : 14.00 WIB s.d selesai
Tempat : Gedung Plaza Mutiara Lantai 8
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 No 1 & 2
Jakarta 12950

Agenda RUPST

- Persetujuan Dispensasi untuk keterlambatan Laporan Keuangan tahun buku 2019 dan Dispensasi atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.
- Persetujuan Pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan atau pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan.
- Pemberian wewenang ke Dewan Komisaris untuk penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2020.
- Persetujuan atas penetapan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.
- Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait KBLI 2020 & Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan POJK 15/2020.
- Persetujuan Perubahan alamat lengkap Perseroan.
- Persetujuan Perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Catatan:

- Perseroan tidak mengirimkan undangan khusus kepada Para Pemegang Saham, dengan demikian Panggilan ini berlaku sebagai undangan resmi. Panggilan ini dapat dilihat juga di halaman situs Perseroan www.goldenplantation.co.id dan aplikasi eASY.KSEI.
- Pihak yang berhak hadir dalam RUPST ini adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 16 Agustus 2022 sampai dengan pukul 16:00 WIB.
- Keikutsertaan pemegang saham dalam Rapat, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:
 - hadir dalam Rapat secara fisik, atau
 - hadir dalam Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.
- Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan surat kuasa yang sah; Surat Kuasa tersebut sudah harus diterima kembali oleh Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Admitra Jasa Korpora selambat-lambatnya pada hari Selasa, tanggal 6 September 2022.
- Pemegang saham yang dapat hadir langsung secara elektronik sebagaimana disebutkan pada butir 4 huruf b adalah pemegang saham individu lokal yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI.
- Untuk menggunakan aplikasi eASY.KSEI, pemegang saham dapat mengakses menu eASY.KSEI yang berada pada fasilitas AKSes (<https://akses.ksei.co.id/>)
- Sebelum menentukan keikutsertaan dalam Rapat, pemegang saham wajib membaca ketentuan yang disampaikan melalui panggilan ini serta ketentuan lainnya terkait pelaksanaan Rapat berdasarkan kewenangan yang ditetapkan oleh setiap Perseroan. Ketentuan lainnya dapat dilihat melalui lampiran dokumen pada fitur Meeting Info pada aplikasi eASY.KSEI dan/atau Panggilan Rapat yang terdapat pada laman situs Perseroan terkait. Perseroan berhak untuk menentukan persyaratan lain sehubungan dengan keikutsertaan pemegang saham atau penerima kuasanya yang akan hadir dalam Rapat secara fisik.
- Bagi pemegang saham yang akan hadir dalam Rapat secara fisik atau pemegang saham yang akan menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI, dapat menginformasikan kehadirannya atau menunjuk kuasanya, dan/atau menyampaikan pilihan suaranya ke dalam aplikasi eASY.KSEI.
- Batas waktu untuk memberikan deklarasi kehadiran atau kuasa dan suara dalam aplikasi eASY.KSEI adalah pukul 12.00 WIB pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal Rapat.
- Sebelum memasuki ruang Rapat, pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam RUPST secara fisik diwajibkan untuk mengisi daftar hadir dengan memperhatikan bukti identitas diri yang asli dan fotocopy (KTP atau tanda pengenal lainnya). Bagi pemegang saham berbentuk badan hukum, harus melampirkan fotocopy anggaran dasar disertai dengan bukti kewenangan mewakili badan hukum tersebut.
- Untuk keterlibatan Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya diminta agar sudah berada di tempat RUPST 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPST dimulai.

Jakarta, 18 Agustus 2022
Direksi Perseroan

PT SINGARAJA PUTRA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN DIAUDIT

Alamat Kantor dan Tempat Usaha :
Jalan Galeri Singaraja Blok C-16 17 Lippo Cikarang – Bekasi 17550, Jawa Barat
RT.003 RW.001 Grogol Utara Kebayoran Lama
Jakarta Selatan DKI Jakarta 12210
Email : theromons.indonesia@gmail.com
Telp : 021 72123279

Alamat Kantor dan Tempat Usaha :
Jalan Teleskop KM 6/117
RT.001 RW.001 Grogol Utara Kebayoran Lama
Jakarta Selatan DKI Jakarta 12210
Email : interkayunantara@interkayu.co.id
Telp : 021 59801829

Alamat Kantor dan Pabrik Perusahaan Anak:
Jalan Raya Kobayoran Lama No. 309
RT.003 RW.001 Grogol Utara Kebayoran Lama
Jakarta Selatan DKI Jakarta 12210
Email : theromons.indonesia@gmail.com
Telp : 021 72123279

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022
(Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2021)
(Disajikan dalam Rupiah)

ASET	30 Juni 2022	31 Desember 2021	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Aset Lancar			Liabilitas		
Kas dan Setara Kas	4.503.532.980	2.247.216.920	Liabilitas Jangka Pendek	34.380.201.810	42.435.593.199
Piutang Usaha - Pihak Kelapa	1.831.128.188	14.504.025.795	Utang Usaha - Pihak Kelapa	3.408.953.343	3.387.226.950
Persediaan - Bersih	84.674.809.087	61.472.279.663	Utang Pihak Lain	3.116.466.417	2.504.655.129
Utang Muka dan Biaya Dibayar			Utang Bank - Jangka Pendek	7.784.943.176	7.898.041.128
Di Muka	26.466.700.489	33.614.284.771	Utang Lain-lain	33.139.492.108	28.000.048.000
Pajak Dibayar Di Muka	1.507.052.867	833.807.465	Utang Muka Penjualan	5.691.694.989	14.241.059.309
Piutang lain-lain	177.831.129	11.687.239	Sisa Tahun		
Jumlah Aset Lancar	119.160.854.540	112.783.393.853	Utang Bank Jangka Panjang	6.843.889.481	6.843.889.481
Aset Tidak Lancar			Utang Sewa Perumahan	257.608.891	331.506.879
Aset Tetap			Utang Sewa Perumahan Konsumen	170.553.824	489.033.040
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 28.464.086.975,- dan Rp. 26.325.259.902,- untuk tanggal-janggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021)	56.594.338.468	53.066.185.307	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	94.792.709.239	106.147.059.315
Aset Pengumpulan Pajak			Liabilitas Jangka Panjang		
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 344.670.318,- dan Rp. 314.688.986,- untuk tanggal-janggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021)	6.333.985.712	6.383.957.044	Liabilitas Jangka Panjang	29.104.511.659	14.472.769.925
Aset Tidak Berwujud	2.754.329.116	2.754.329.116	Utang Bank Jangka Panjang	899.985.366	509.840.857
Jumlah Aset Tidak Lancar	65.672.653.314	62.204.471.467	Utang Sewa Perumahan Konsumen	509.840.857	899.985.366
Jumlah Aset	184.833.507.854	174.987.875.320	Liabilitas Imbalan Kerja	13.835.087.598	12.227.211.000
			Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	44.349.423.888	28.599.815.148
			Jumlah Liabilitas	139.143.113.111	134.567.874.463
			Ekuitas		
			Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		
			Modal saham nilai nominal	47.182.615.000	46.830.085.000
			Rp. 100 per saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	(18.859.734.313)	(18.815.339.313)
			Modal ditransfer	837.315.208	837.315.208
			Tambahan Modal Dilestar	4.271.913.814	1.832.247.321
			Rugi Komprehensif Lain	33.432.188.789	38.504.308.216
			Sisa Laba	12.258.085.026	9.448.532.641
			Keperinginan Non Pengendali	45.690.194.735	40.630.900.857
			Jumlah Ekuitas	105.689.864.726	105.419.990.857
			Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	184.833.507.854	174.987.875.320

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pendapatan dan Penjualan	216.289.811.230	152.719.011.672
Beban Departemen	(607.727.770)	(661.812.555)
Beban Pokok Penjualan	(161.535.136.874)	(111.947.924.011)
Laba Kotor	54.246.952.786	40.109.275.107
Beban Usaha	(32.346.888.071)	(21.250.860.840)
Beban Penjualan	(11.145.598.239)	(10.283.184.957)
Beban Umum dan Administrasi	(10.754.466.476)	8.595.229.695
Laba Usaha	7.031.831.623	973.735.748
Pendapatan (Marfasi) Lain-Lain	(2.047.422.038)	(2.213.013.176)
Pendapatan Keuangan	(875.034.033)	(971.560.835)
Lain-lain	(3.218.626.448)	(2.210.816.262)
Jumlah Beban Lain-lain-Bersih	(6.291.093.519)	(5.494.450.273)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7.535.941.028	6.384.411.394
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	2.284.882.150	1.952.117.150
Pajak Kiri	2.284.882.150	1.952.117.150
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	2.284.882.150	1.952.117.150
Laba Tahun Berjalan	6.251.158.878	4.432.294.244
Penghasilan Komprehensif Lain :		
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6.251.158.878	4.432.294.244
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
Pemilik Entitas Induk	2.439.696.493	1.964.174.204
Keperinginan Non Pengendali	2.811.462.385	2.468.120.040
Jumlah	5.251.158.878	4.432.294.244
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
Pemilik Entitas Induk	2.439.696.493	1.964.174.204
Keperinginan Non Pengendali	2.811.462.385	2.468.120.040
Jumlah	5.251.158.878	4.432.294.244
Laba (Rugi) Berjalan Per Saham Dasar	11	9

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penyerahan Kas Dari Pelanggan	220.412.734.457	163.569.073.260
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemakai	(226.939.183.301)	(138.544.822.904)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.969.079.192)	(1.380.179.107)
Pembayaran Operasi Lainnya	4.198.668.185	(795.410.983)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi	(4.296.861.891)	2.868.100.266
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	(5.636.940.252)	(2.382.481.792)